

LAPORAN
RASIO DOSEN & MAHASISWA

Program Studi: S1 MANAJEMEN.
Fakultas: EKONOMI DAN BISNIS
Tahun Akademik : 2023 / 2024



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Analisis Rasio Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi internal terhadap keseimbangan antara sumber daya pendidik dan jumlah peserta didik. Rasio dosen dan mahasiswa merupakan salah satu indikator kunci dalam menjamin mutu pembelajaran, efektivitas bimbingan akademik, serta pemenuhan standar kualifikasi akreditasi, baik secara nasional maupun melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA).

Data yang tersaji dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pihak pengelola Program Studi maupun Fakultas dalam mengambil kebijakan strategis, terutama yang berkaitan dengan:

1. Peningkatan kualitas layanan akademik secara personal kepada mahasiswa.
2. Perencanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dosen.
3. Proyeksi penerimaan mahasiswa baru di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo menuju program studi yang unggul dan berdaya saing.

Gorontalo, 16 Desember 2023

Ketua Program Studi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di era kontemporer menghadapi tantangan yang semakin kompleks, di mana institusi tidak hanya dituntut untuk mencetak lulusan secara kuantitas, tetapi juga menjamin kualitas kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bina Mandiri Gorontalo menyadari bahwa pilar utama dalam menjaga mutu pendidikan tersebut terletak pada kapasitas dan proporsionalitas sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik (dosen).

Rasio dosen dan mahasiswa merupakan instrumen kritikal dalam sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal. Secara sosiologis, proses transfer pengetahuan (transfer of knowledge) dan internalisasi nilai (transfer of value) dalam bidang Manajemen memerlukan ruang diskusi yang cukup luas. Bidang Manajemen bukan sekadar ilmu teoritis, melainkan ilmu terapan yang membutuhkan bimbingan intensif dalam pengembangan soft skills, analisis studi kasus, hingga simulasi manajerial. Keseimbangan rasio menjadi prasyarat mutlak agar dosen dapat menjalankan peran sebagai fasilitator, mentor, sekaligus inspirator secara optimal.

Oleh karena itu, laporan analisis rasio dosen dan mahasiswa untuk Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai upaya reflektif dan strategis. Laporan ini memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana Program Studi S1 Manajemen telah berhasil menyelaraskan pertumbuhan jumlah mahasiswa dengan ketersediaan dosen homebase, demi memastikan keberlangsungan pendidikan yang unggul, profesional dan mengglobal.

B. Tujuan Pelaporan

Tujuan utama dari pelaporan ini adalah untuk melakukan verifikasi faktual terhadap kepatuhan Program Studi S1 Manajemen dalam memenuhi standar regulasi pendidikan tinggi nasional. Melalui analisis rasio dosen dan mahasiswa, program studi dapat memastikan

bahwa penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo tetap berjalan selaras dengan parameter yang ditetapkan oleh pemerintah dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), sekaligus menjadi instrumen kesiapan data dalam menghadapi siklus akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA).

Selain aspek administratif, laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas interaksi akademik dan efektivitas proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan memetakan rasio yang ada, institusi dapat menjamin bahwa beban kerja dosen tetap proporsional, sehingga setiap mahasiswa mendapatkan atensi bimbingan yang mendalam, baik dalam konsultasi akademik maupun supervisi penelitian. Hal ini menjadi kunci penting dalam menjaga mutu lulusan agar memiliki kompetensi manajerial yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Terakhir, laporan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan strategis bagi pimpinan universitas dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur di masa depan. Data yang dihasilkan menjadi landasan objektif untuk menentukan kebijakan rekrutmen dosen, pengaturan kuota penerimaan mahasiswa baru, serta pemetaan distribusi beban kerja dosen pada aspek penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, program studi dapat terus tumbuh secara berkelanjutan tanpa mengorbankan standar mutu yang telah ditetapkan.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Data Profil Utama

Berdasarkan data pada tahun akademik 2023/2024, profil sumber daya manusia pada Program Studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Mahasiswa Aktif : 124 Orang
- b. Jumlah Dosen Tetap (Homebase) : 8 Orang
- c. Rasio Perhitungan : $110 / 8 = 1 : 16$

2. Analisis Rasio Dosen dan Mahasiswa

- a. Kepatuhan terhadap Standar Nasional (SN-Dikti)

Angka 1 : 16 menunjukkan bahwa Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo berada pada posisi sangat aman dan sangat ideal. Rasio ini jauh lebih baik daripada standar minimal nasional. Dalam perspektif akreditasi LAMEMBA, angka ini diprediksi akan mendapatkan skor maksimal (Skor 4), karena menunjukkan komitmen institusi dalam menyediakan SDM yang lebih dari cukup dibandingkan beban mahasiswa.

- b. Kualitas Interaksi Akademik (Dosen-Mahasiswa)

Rasio 1:16 memiliki implikasi langsung terhadap mutu pembelajaran di kelas. Dengan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit per dosen, dosen memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan (monitoring) perkembangan akademik setiap individu secara lebih spesifik. Proses diskusi di kelas menjadi lebih hidup dan partisipatif, di mana setiap mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk menyampaikan pendapat. Hal ini sangat mendukung metode SCL (Student Center Learning) yang menjadi syarat utama dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

- c. Kualitas Pembelajaran dan Beban Kerja Dosen (BKD)

Rasio 1:16 memberikan ruang bagi dosen untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara seimbang. Dosen tidak hanya habis waktunya untuk mengajar di kelas (teaching overload). Dengan rasio yang ideal ini, dosen memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan penelitian, publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini secara tidak langsung

akan meningkatkan reputasi Program Studi S1 Manajemen melalui peningkatan output penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa dalam riset tersebut.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada Tahun Akademik 2023/2024 berada dalam kondisi yang sangat ideal dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:16. Angka ini merefleksikan kepatuhan yang sangat tinggi terhadap standar nasional pendidikan tinggi, mengingat posisi tersebut jauh di bawah ambang batas maksimal 1 : 45 yang ditetapkan bagi rumpun ilmu sosial. Secara administratif, capaian ini menjadi modalitas kuat bagi program studi dalam pemenuhan instrumen akreditasi LAMEMBA dengan proyeksi perolehan skor maksimal pada aspek sumber daya manusia.

Rendahnya rasio ini memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan mutu layanan akademik dan efektivitas proses pembelajaran. Dengan beban rata-rata satu dosen yang hanya mendampingi sekitar 15 hingga 16 mahasiswa, tercipta ruang interaksi yang lebih personal dan mendalam, baik dalam bimbingan akademik maupun supervisi penelitian tugas akhir. Kondisi ini menjamin setiap mahasiswa mendapatkan atensi yang optimal, sehingga percepatan masa studi dan pencapaian kompetensi lulusan dapat dikendalikan dengan kualitas yang tetap terjaga.

Secara organisasional, data ini menegaskan bahwa Program Studi S1 Manajemen memiliki kapasitas cadangan yang luas untuk melakukan pengembangan institusi di masa depan. Ketersediaan 8 dosen homebase untuk 124 mahasiswa menunjukkan bahwa universitas mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kuantitas peserta didik dengan pemenuhan kualitas tenaga pendidik. Hal ini memberikan fleksibilitas strategis bagi pengelola untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa baru tanpa mengkhawatirkan terjadinya penurunan mutu pendidikan maupun pelanggaran terhadap regulasi beban kerja dosen.

b. Rekomendasi

Pertama, Program Studi S1 Manajemen disarankan untuk mengoptimalkan produktivitas riset dan publikasi ilmiah sebagai dampak positif dari beban

mengajar dosen yang terkendali. Dengan rasio dosen dan mahasiswa yang sangat ideal, para dosen memiliki ruang waktu yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas penelitian pada jurnal bereputasi, sekaligus menginisiasi kolaborasi riset bersama mahasiswa. Langkah ini tidak hanya akan memperkuat profil akademik dosen, tetapi juga meningkatkan atmosfer akademik dan reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

Kedua, institusi perlu memanfaatkan kapasitas sumber daya yang tersedia untuk melakukan ekspansi dan penguatan strategi promosi penerimaan mahasiswa baru. Mengingat ketersediaan delapan dosen homebase saat ini masih mampu menampung penambahan mahasiswa dalam jumlah signifikan tanpa melanggar batas regulasi, program studi memiliki peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan jumlah mahasiswa aktif. Strategi ini harus dilakukan secara terukur agar peningkatan kuantitas tetap sejalan dengan kemampuan infrastruktur pendukung dalam mempertahankan standar layanan prima yang selama ini diberikan.

Terakhir, penguatan kualitatif melalui peningkatan kompetensi dosen dan pemutakhiran sarana pembelajaran menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Pihak fakultas perlu memfasilitasi dosen untuk menempuh studi lanjut ke jenjang S3 serta memperoleh sertifikasi kompetensi profesional di bidang manajemen guna memastikan kualitas pengajaran tetap mutakhir. Selain itu, dukungan terhadap fasilitas laboratorium manajemen dan akses referensi digital harus terus ditingkatkan agar interaksi intensif antara dosen dan mahasiswa didukung oleh sumber daya yang modern dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.